

MENGEMBANGKAN KOGNITIF DAN MOTORIK ANAK USIA DINI MELALUI HAFALAN HADITS DENGAN GERAKAN

Anita Fitriya¹, Ifadatul Hasanah²

UNIKHAMS Jember

e-mail: 1Anitafitriya16@gmail.com

ABSTRACT: Early Childhood Education Learning Process Is a part of pre-school education whose learning is directed at the development of students. Early childhood education occupies a significant position because this period is the determining age, therefore it is called the (Golden Age). Efforts to improve the quality of early childhood education so that it runs optimally require interesting and educational learning strategies in stimulating the development of early childhood, especially in motoric and cognitive development. The focus of this study is classified into three parts, 1) How are the steps in developing cognitive and motoric early childhood through memorization of hadith with movement, 2) What is the impact of memorization of hadith based on movement on early childhood. The research approach uses qualitative and the type of research design is based on case studies. In this study, researchers used the Purposive Sampling technique to determine informants. Data collection techniques in this study were participant observation, semi-structured interviews, and documentation. Data analysis used the Miles & Huberman qualitative research model, namely: a. Data reduction, b. Data presentation (data display) c. Drawing conclusions (verification). The results of the study indicate that 1) the steps to develop cognitive and motor skills of early childhood through memorizing hadith with movement are the preparation of hadith in RPPH, implementation in the classroom and evaluation after the end of learning. 2) The impact of memorizing hadith based on movement a) makes it easier for children to memorize, b) gets children used to always behaving well and is applied in everyday life. c) balances the right brain and left brain of children. d) and develops children's cognitive and physical motor skills e) children are more enthusiastic in memorizing.

Keywords: cognitive, motor, Memorization of hadith, movement

ABSTRAK: Proses pembelajaran PAUD Adalah bagian pendidikan pra sekolah yang pembelajarannya di arahkan pada perkembangan peserta didik. Pendidikan pada anak usia dini menempati posisi yang cukup signifikan sebab masa ini adalah usia penentu, karenanya di sebut dengan (*Golden Age*). upaya peningkatan mutu kualitas pendidikan anak usia dini agar berjalan dengan optimal di butuhkan strategi pembelajaran yang menarik dan edukatif dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini terutama pada perkembangan motoric dan kognitifnya. Fokus penelitian ini adalah, 1) Bagaimana langkah-langkah dalam mengembangkan kognitif dan motorik anak usia dini melalui hafalan hadist dengan gerakan, 2). Bagaimana dampak hafalan hadist berbasis gerakan pada anak usia dini. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dan jenis rancangan penelitian didasarkan pada studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model penelitian kualitatif Miles & Huberman yaitu: a. Reduksi data (*data reduction*), b. Penyajian data (*data display*) c. Menarik kesimpulan (*verification*). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) langkah-langkah mengembangkan kognitif dan motorik anak usia dini melalui hafalan hadist dengan gerakan adalah persiapan hadist pada RPPH, pelaksanaan di dalam kelas serta evaluasi setelah berakhirnya pembelajaran 2) Dampak hafalan hadist berbasis gerakan a) memberikan kemudahan untuk anak dalam menghafal, b) membiasakan agar anak senantiasa berperilaku baik dan di terapkan dalam kehidupan sehari hari .c) menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri anak. d) serta mengembangkan kognitif dan fisik motoric anak e) anak lebih semangat dalam menghafal.

Kata kunci: kognitif, motorik, Hafalan hadist, gerakan.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2014 pasal 1 ayat (2), standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini selanjutnya disebut STTPPA yang merupakan kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan mencakup aspek nilai agama dan moral fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni” (Susanto, 2018).

Banyak aspek yang perlu diperhatikan dan dikembangkan untuk kemajuan anak usia dini antara lain perkembangan kognitif dan motorik anak. Kemampuan pengembangan kognitif disini bertujuan untuk mengembangkan berfikir anak agar dapat mengolah perolehan belajarnya, sedangkan kemampuan pengembangan motoriknya adalah bertujuan untuk melatih anak untuk melakukan gerakan kasar dan halus untuk mengontrol gerakan tubuh dan meningkatkan keterampilan tubuh.

Dalam undang undang no 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional. Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana agar terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan ,pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (UU Sisdiknas 2003)

Memberi pengetahuan dan edukasi tentang alquran dan hadist sangatlah penting bagi anak usia dini. secara umum metode belajar anak adalah menanamkan keimanan yang kuat,kemudian mendorong anak untuk belajar taat terhadap aturan syariat allah dan mendorong anak untuk mengamalkannya. Pendidikan anak usia dini memberikan upaya dalam menstimulasi, membimbing, mengasah,dan pemberian kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan, serta keterampilan pada anak. Perlu diketahui bahwa berhasilnya sebuah proses belajar mengajar salah satunya

ditentukan oleh seorang pendidik untuk memperoleh hasil yang maksimal, yaitu dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga menarik minat belajar anak.

Berikut hadist tentang pembelajaran yang dilakukan dengan menyenangkan.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرْ وَأَوْسِّرْ وَأَوْسِّرْ وَأَوْسِّرْ

Artinya: Dari Anas bin Malik dari Nabi SAW mudahkanlah dan jangan kamu persulit. Gembirakanlah dan jangan kamu membuat lari.

Hadist di atas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah sekaligus menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan tidak merasa bosan terhadap suasana di kelas, serta apa yang diajarkan oleh gurunya. Dan suatu pembelajaran juga harus menggunakan metode yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan orang yang akan belajar.

Anak usia dini sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan, terutama pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Kegiatan fisik dan pelepasan energi dalam jumlah besar merupakan karakteristik aktivitas anak pada masa ini. Oleh sebab itu anak memerlukan penyaluran aktifitas fisik, baik kegiatan fisik yang berkaitan dengan gerakan motorik kasar maupun gerakan motorik halus (Luluk, tt).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yaitu di KB Darussyafaah kecamatan mayang peneliti sangat terkesan melihat proses pembelajaran yang diberikan kepada anak di lembaga ini yaitu membiasakan anak dalam menghafal hadist dan uniknya hafalan hadist tersebut menggunakan gerakan-gerakan yang disesuaikan dengan bacaan hadistnya. Setiap hari anak-anak dibiasakan membaca hafalan hadist di pagi hari dan juga pada saat berakhirnya pembelajaran, hafalan hadist yang diberikan berupa hadist-hadist yang sederhana seperti hadist tentang larangan untuk marah, kebersihan, kasih sayang, tersenyum dan masih banyak hadist lainnya yang dikhususkan untuk anak-anak (Observasi).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dan jenis rancangan penelitian didasarkan pada studi kasus. Tempat penelitian dalam penelitian ini di KB Darussyafaah Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model penelitian kualitatif Miles & Huberman yaitu: a. Reduksi data (*data reduction*), b. Penyajian data (*data display*) c. Menarik kesimpulan (*verification*). Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Langkah- langkah mengembangkan kognitif dan motorik anak usia dini melalui hafalan hadits dengan gerakan

Sekolah merupakan tempat anak melakukan kegiatan belajar mengenal lingkungan yang lebih luas. Dan ditempat inilah anak belajar untuk memenuhi segala yang tidak bisa di berikan di lingkungan sebelumnya. Anak akan belajar bagaimana cara untuk berkomunikasi dan sebagainya. Pendidik tentunya memiliki peranan penting untuk membantu anak dalam hal menemukan kebutuhan belajarnya, terutama memilih dan mempersiapkan kebutuhan dalam hal belajar anak. Salah satunya yaitu dengan cara mencarikan solusi ataupun strategi pembelajaran yang cocok untuk perkembangan anak usia dini, dalam hal ini strategi yang di gunakan yaitu untuk mengembangkan aspek kognitif dan motorik anak usia dini.

Pemilihan metode merupakan hal yang paling penting untuk di lakukan sebelum memberikan kegiatan pembelajaran karena metode atau strategi yang digunakan menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang di katakana oleh martinis yamin , bahwa metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi intruksional yang berfungsi sebagai cara untuk menyajikan,

menguraikan, memberi contoh, dan latihan kepada anak dalam mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak semua metode pembelajaran cocok untuk di gunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Yamin, 2009).

Strategi yang tepat dapat dilihat dari hasil belajar anak, jika mengalami perubahan dari sebelumnya maka strategi cocok untuk digunakan. KB Darussyafa'ah Kecamatan Mayang dalam proses mengajarkan hafalan hadis dilakukan menggunakan gerakan gerakan tangan yang membantu anak agar mudah menghafal karena apa yang di bacakan di barengi dengan gerakan. Adapun langkah langkahnya adalah:

a. Persiapan hadist

Persiapan di lakukan sebelum kegiatan pembelajaran di dalam kelas yaitu, membuat RPPH dan memilih hadist yang akan di gunakan dalam kegiatan pembelajaran. agar membantu guru dalam mempersiapkan hadistnya sehingga proses penyampaian sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. dalam hal ini pendidik mempersiapkan hadist, berarti pendidik belajar hadistnya terlebih dahulu sebelum di ajarkan kepada anak.

b. Pelaksanaan di dalam kelas

Proses pelaksanaan di dalam kelas di lakukan dengan cara guru membacakan hadist beserta dengan gerakannya secara perlahan lahan dan anak mengikutinya secara bersama sama.

c. Evaluasi hafalan hadist

Evaluasi hafalan hadist di lakukan untuk meningkatkan hafalan anak agar tetap dalam memorinya. Evaluasi hafalan di lakukan pada saat sebelum pulang setiap harinya dengan menyuruh beberapa anak untuk menghafal agar dapat melihat perkembangan dari hafalan hadist anak, esok harinya juga di lakukan pengulangan dari hafalan yang sebelumnya sehingga proses menghafalnya dapat di terima oleh anak dengan baik.

2. Dampak hafalan hadist berbasis gerakan pada anak usia dini di KB Darussyafaah

Menghafal hadist merupakan kegiatan menyimpan kata-kata di dalam pikiran dan hati. Menurut wingkel ciri khas hafalan adalah

reproduksi secara harfiah terbentuknya skema dalam ingatan yang dapat di gunakan kembali pada saat di butuhkan. memori anak yang masih bersih dan belum banyak menyimpan banyak hal akan lebih mudah dalam menghafa. Kekuatan otak serta daya ingatan yang sangat luar biasa dapat lebih mudah menangkap dan mengingat rangsangan informasi yang di berikan oleh pendidik (Ulum dan Ropikoh, tt).

Anak usia dini tidak terlepas dari meniru dan melakukan berbagai kegiatan yang dilihat dari orang lain, apa yang di berikan tentunya akan masuk kedalam ingatannya, anak usia dini begitu mudah dalam menerima informasi karena pada masa ini anak belum banyak memikirkan banyak hal untuk itu anak dapat menyimpan informasi kedalam ingatannya jika di berikan berbagai stimulasi yang baik dengan cara yang tepat dalam hal ini berkaitan dengan menghafal hadist bagi anak. Adapun dampak dari hafalan hadist berbasis gerakan pada anak usia dini yaitu

a. Anak akan lebih mudah dalam menghafal hadist

Dari gerakan yang terdapat dalam bacaan hadist dapat mempermudah untuk menghafal, membantu proses mengingat hafalan hadist karena setiap ayat terdapat gerakan yang dapat mendukung bacaannya, anak dapat bergerak dan ikut serta dalam menghafal, memberikan kesempatan untuk aktif mengikuti gerakan hafalan hadist. Belajar dengan bergerak merupakan cara belajar yang di lakukan agar tercipta suasana belajar yang tidak membosankan. Gerakan anggota badan dapat merangsang otak bekerja, sehingga membantu daam memahami materi pembelajaran terutama saat menghafal gerakan tangan dapat membantu proses menghafal materi lebih cepat (Asworo, 2017).

b. Menyeimbangkan fungsi otak kanan dan kiri anak

Otak manusia terbagi menjadi dua hemisfer yaitu hemisfer kiri dan hemisfer kanan. Hemisfer adalah belahan otak yang di kenal dengan otak kiri dan kanan. belahan otak kiri mengendalikan bagian tubuh sebelah kanan sedangkan belahan otak kanan mengendalikan bagian tubuh sebelah kiri. belahan otak kiri berfungsi untuk berfikir rasional, analitis, linear dan saintifik seperti belajar, membaca berhitung, belahan otak kiri mampu

melakukan penafsiran terhadap hal hal yang bersifat abstrak dan simbolis. sedangkan belahan otak kanan bersifat acak, tidak teratur, intuitif, dan holistic fungsinya yaitu untuk mengetahui hal hal yang bersifat non verbal. seperti perasaan (intuisi), keadaan spasial pengenalan bentuk dan pola, music seni, kepekaan warna, kreatifitas dalam visualisasi ide dan sebagainya (Munawaroh dan Hariyanto, 2005).

c. Menghafal hadist dengan gerakan ini memberika manfaat untuk menyeimbangkan fungsi oak kanan dan kiri yang dalam hal ini masing masing belahan otak memilik fungsinya dan saling mempengaruhi antara satu dan yang lainnya. menghafal hadist dengan gerakan dapat memberikan keseimbangan antara fungsi dari masing masing belahan otak Membiasakan anak bertingkah laku baik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari hari

Manfaat dari hafalan hadist juga dapat mempengaruhi perilaku anak, karena di dalam hadist menyangkut segala perilaku nabi yang dapat di jadikan sebagai teladan bagi anak. dalam kegiatan menghafal hadist untuk anak merupakan kegiatan memberikan informasi tentang hadist pendek yang mengajarkan kepada anak tentang pelajaran pelajaran ketauladanan dari nabi Muhammad SAW untuk di jadikan pegangan anak dalam kehidupan sehari. juga termasuk dampak positifnya bagi anak ialah anak jadi tau bagaimana harus bersikap dan berperilaku kepada orang lain, teman, ataupun orang yang berada di sekelilingnya terutama ketika anak sedang mengalami kondisi tertentu anak secara spontan mengimplementasikan hafalan hadist yang sudah di ajarkan.

d. Mengembangkan kognitif dan fisikmotoric anak

Belajar akan menjadi kegiatan yang sangat menyenangkan jika di lakukan dengan berpusat pada anak, agar anak bisa menikmati bagaimana prosesnya, kegiatan menghafal hadist dengan gerakan dapat memenuhi kebutuhan perkembangan pada aspek kognitif dan fisikmotoriknya karena dengan menghafal anak akan menambah beberapa kosa kata yang belum mereka ketahuai serta dengan melakkn gerakan sederhana dalam mengikuti bacaan hadist yang di berikan itu akan mengembangkan perkembangan fisik motori anak. Perkembangan anak usia dini meliputi

perkembangan kognitifnya kemampuan kognitif disini berkaitan dengan daya ingat, kemampuan menganalisa maupun kemampuannya memecahkan masalah. Anak usia dini adalah peneliti kecil, mereka aktif melakukan percobaan dan menganalisa apa yang ada di sekelilingnya, disini dukungan lingkungan untuk menunjang perkembangan kognitif anak sangat diperlukan, interaksi yang sehat antara anak dan lingkungan dapat mengoptimalkan perkembangan kognitifnya (Anita, 2018).

Sebuah gerakan merupakan bagian terpenting bagi perkembangan motoric anak banyak manfaat yang di dapatkan ketika anak mulai terampil dalam menguasai gerakan yakni badan semakin sehat, lebih mandiri, percaya diri, serta sosiaa emosionalnya juga akan tumbuh dengan baik. jadi dapat diketahui bahwa kegiatan menghafal hadist dengan gerakan dapat memberikan manfaat pada anak dalam aspek perkembangan kognitif dan fisik motoriknya karena setiap bacaan hadist terdapat gerakan-gerakan pendukung yang mampu membuat anak merasakan secara langsung menghafal hadist dengan bergerak. anak bisa menjadi terampil dalam mengkoordinasikan gerakan badannya dengan hafalan hadist yang di bacakan.

e. Anak lebih semangat dalam menghafal

Gerakan merupakan bagian dari teknik *icebreaking* yang di gunakan untuk mencairkan kembali suasana kelas agar suasana lebih menyenangkan ketika anak merasakan kebosanan pada pembelajaran yang sedang di berikan maka guru akan memberikan sebuah kegiatan yang dapat memancing kembali semangat dalam belajarnya. untuk itu dengan anak belajar sambil bergerak akan membuat anak tidak merasakan kebosanan karena adanya gerakan untuk mencairkan kembali suasana kelas. kegiatan menghafal dengan gerakan ini dapat memberi manfaat dalam meningkatkan semangat belajar pada anak, dengan kegiatan bergerak sambil menghafal akan meningkatkan gairah belajar anak dan menghindari kebosanan karena salah satu teknik dari *icebreaking* adalah dengan gerak. Gerak member kesempatan kepada anak untuk mengaktifkan kembali suasana kelas yang jenuh.

KESIMPULAN

1. Langkah-langkah dalam mengembangkan kognitif dan motoric anak usia dini melalui hafalan hadis dengan gerakan yaitu:1) persiapan hadis, yang mana dalam tahap ini guru mempersiapkan hadistnya sebelum kegiatan pembelajaran melalui pembuatan RPPH, berarti guru harus belajar dan hafal terlebih dahulu sebelum di ajarkan kepada anak anak. 2).pelaksanaan di dalam kelas, pada tahap ini guru membacakan hadis beserta gerakannya secara perlahan pada anak saat pembelajaran berlangsung untuk diikuti secara bersama sama. 3).evaluasi hafalan disini di lakukan pengulangan pada saat berakhirnya pembelajarannya yaitu saat sebelum pulang.
2. Dampak hafalan hadis berbasis gerakan pada anak usia dini di KB Darussyafaah yaitu:1).anak lebih mudah dalam menghafalkan hadis,2).menyeimbangkan fungsi dari otak kanan dan kiri anak 3).membiasakan anak untuk bertingkah laku baik dan bisa di terapkan dalam kehidupan sehari hari. 4).mengembangkan aspek kognitif dan motorik anak usia dini 5).anak lebih semangat dalam menghafal.

DAFTAR PUSTAKA

- (Bandung:Alfabeta,2018).
,(jurnal,fakultastarbiyahdankeguruan,UINRadenfatahlampung,2017)
,Jakarta:kencana.
- Agama,Departemen RI.*Alquran dan terjemahnya*.Al-jumanatul Ali(Jakarta:CV JART,2005)
- Aisyah,sitti*perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*(Tangerang:Universitas Terbuka,2014).
- Arunia Tambunan,Mila *Strategi Guru Dalam Mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Al Maarif stabattahun pelajaran 2018/2019*,(skripsi,Fakultal Ilmu tarbiyah dan keguruan UniversitaS Islam Negeri Sumatera Utara Medan,2019)
- Aswati,luluk.*konsep pembelajaran PAUD*.
- Athi'llah,Itsna*peningkatan pemahaman mata pelajaran alquran hadis surat alkafirun beserta terjemahan melalui gerak kinestetik siswa kelas II minu waru II sidoarjo* (skripsi UIN sunan ampel Surabaya).
- Departemen pendidikan dan kebudayaan ,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balaipustaka,2022).
- Departemen Agama RI,*Alquran dan terjemahan*,(Jakarta timur,CVDARUSSUNNAH,2010)
- Fauzia, Nurul *pengaruh penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat alquran Universitas pendidikan Indonesia*,Repository UPI edu,perpustakaan upiedu,2015.

- Fitrah Dkk, *Muh Metode penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus* (jawa barat, CV Jejak 2017).
- Fitriya, Anita "optimalisasi perkembangan kecerdasan emosional (EQ) Anak usia dini, *Jurnal pendidikan, sosial dan keagamaan* Volume 14 No 1, Januari 2018.
- Fitriya, Anita "pengembangan kemampuan kinestetik anak di paud bustanul ulum kecamatan sukowono kabupaten jember". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 4 No 1, Januari 2023.
- Fransiska, *mella upaya guru dalam mengembangkan motoric kasar melalui gerak manipulative di TK Negeri Pembina sukarama Bandar lampung*
- Haiah, U., Wahidah, F., & Rusydi, M. (2025). Pengelolaan Strategi Aktif Learning Dalam Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Zaidul Ali. *Journal of Indigenous Islamic Education*, 1(1), 10-19.
- Hamdani, *strategi belajar mengajar*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2011).
<http://KBBI.Kemendikbud.go.id/entri/hafal>.
- Hariyono, Y., & Wahidah, F. (2025, January). Pengelolaan Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter Islam Nusantara. In *Proceedings Annual Conference on Moderate Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 46-55).
- Indrijati, Herdina (2016) *psikologi perkembangan dan pendidikan anak usia dini*
- Kalola, Anita Rudin. *Penerapan Metode gerakan dalam menghafal hadist untuk anak usia 5-6 tahun di RA perwanida IIMataram tahun pelajaran 2019/2020*, (skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, 2020)
- Khadijah, (2016) *pengembangan kognitif anak usia dini*, medan: perdanapublishing.
- Kurniasary DKK, Rahmy, *penerapan metode isyarat tangan dalam pembelajaran menghafal dan mengartikan Alquran*, *Jurnal PAI Raden falah*, Vol.2 NO 1, Januari 2020.
- Makhrifatul islamiyah, *Ani konsep menghafal hadist dengan metode muroja'ah*. UIN Raden fatah, Palembang, 2016.
- Masnipal, *menjadi guru PAUD professional* (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2018).
- Moleong, Lexy *metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2015).
- motoric anak usia dini di RA " *Jurnal pendidikan dan konseling*, Volume 4 No 3 tahun 2022.
- Mu' min, Siti Aisyah *Teori perkembangan kognitif Jean piaget*, *jurnal Al-ta'dib*
- Mubarok, M. I., Arifin, Z., & Wahidah, F. (2025). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SD NU 08 Ma'arif Wuluhan. *Journal of Indigenous Islamic Education*, 1(1), 43-52.
- Muhammad, Arifin *ilmu pendidikan islam*, (jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996).
- Munawaroh, Isniatundan Hariyanto, *Neosciencedalam pembelajaran*, majalah ilmiah pembelajaran no, vol 1 mei 2005
- Naringgul Teggalega Bungbulang Garut Waladuna: *Jurnal pendidikan islam anak usia dini* Vol 2 No1.
- Nata, Abudin *perspektif islam tentang strategy ipembelajaran*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2009)

- Ningrum, Epon pengembangan strategi pembelajaran, (Bandung : CV Putra setia, 2013).
- Nurbaity, salmiati dan mulia sari, desi *Upaya Guru Dalam Membimbing Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Suatu penelitia di Taman Kanak kanak Islam Terpadu Ar Rahmah kota Banda Aceh)* jurnal ISSN 2335- 102X, vol.III No 1 Maret 2016.
- Ramadhani, Alifia sitta “Bentuk Bentuk stimulasi pada anak dalam perkembangan Samsudin, *Pembelajaran motorik d taman kanak kanak*, (Jakarta: prenada media grup, 2008).
- Sholeha, K. N., Wahidah, F., & Yusmira, Z. (2024). ANALYSIS OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION MANAGEMENT IN THE INTERNALIZATION OF ECOLOGICAL-RELIGIOUS MORAL VALUES AT RAUDHOTUL ATHEAL. *AL-MAFAZI: JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT*, 2(2), 77-91.
- Sit, Masganti (2017), *perkembangan pesertadidik*, Depok: prenada media.
- Sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*
- Susanto, Ahmad pendidikan anak usia dini (konsep dan teori), (Jakarta; Bumi aksara 2018)
- Syauqani, Syamsu *hadist dalam perspektif keilmuan memposisikan hadist secara proporsional*, (Ikim, mataram: lengge printika 2011).
- Ulum, Syaiful dan Ropikoh, lip, *upaya meningkatkan daya ingat anak melalui metode onedayone hadist pada anak usia TK di madrasah Baitul Hikmah*
- Undang undang republic Indonesia no 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional.
vol.6 No1 januari-juli 2013.
- Wahidah, F., & Sinta, D. (2025). Empowering Teenagers Through Gender-Segregation Education: A Case Study On School Management. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 220-243.
- Wena, Ma *destrategi pembelajaran inovatif kontemporer” suatu tinjauan konseptual operational*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Widi Asworo, Erwin *Study smart rahasia sukses belajar dengan mudah ,nyaman tanpa stress dan tetap menyenangkan*, (Jakarta: PT Elex media Komputindo, 2017)

